



UNIVERSITAS INDONESIA

STRATEGI PERTAHANAN LAUT NUSANTARA DALAM  
MENGHADAPI PROVOKASI MALAYSIA DI AMBALAT

TESIS

TAMAN STEVIA

0806438742

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

JAKARTA

JUNI 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

STRATEGI PERTAHANAN LAUT NUSANTARA DALAM  
MENGHADAPI PROVOKASI MALAYSIA DI AMBALAT

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains

TAMAN STEVIA

0806438742

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

JAKARTA

JUNI 2010

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : TAMAN STEVIA

NPM : 0806438742

Tanda Tangan :

Tanggal :

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Taman Stevia  
NPM : 0806438742  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Tesis : Strategi Pertahanan Laut Nusantara Dalam Menghadapi  
Provokasi Malaysia Di Ambalat

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : DR. Makmur Keliat (.....)  
Sekretaris Sidang : Utaryo Santiko, S.Sos, M.Si (.....)  
Pembimbing : Andi Widjajanto, MS, M.Sc (.....)  
Penguji Ahli : DR. Edy Prasetyono (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23 Juni 2010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taman Stevia  
NPM : 0806438742  
Program Studi : Pascasarjana  
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah hasil saya yang berjudul:

**STRATEGI PERTAHANAN LAUT NUSANTARA DALAM MENGHADAPI  
PROVOKASI MALAYSIA DI AMBALAT**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

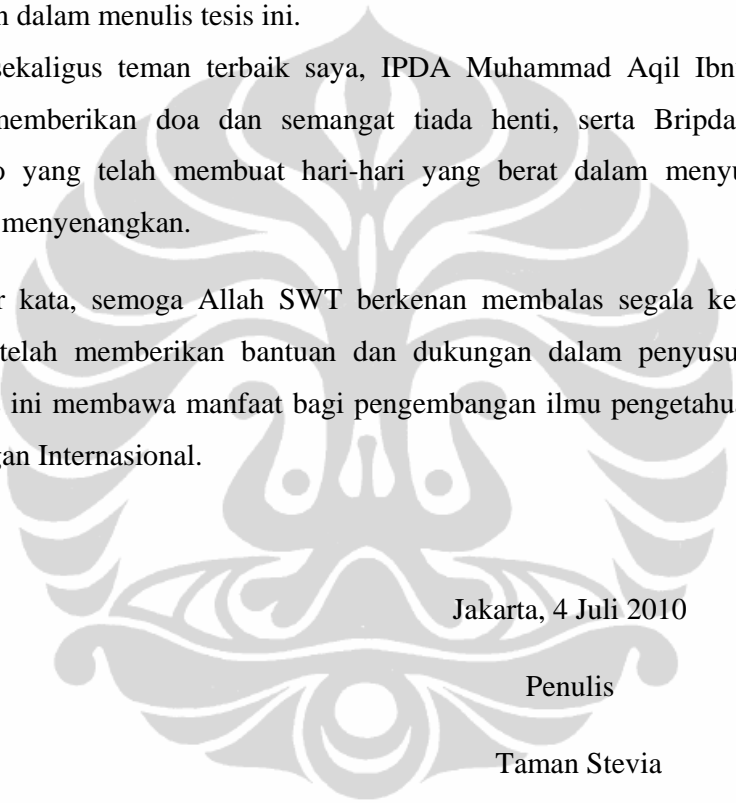
Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 5 Juli 2010  
Yang menyatakan

(.....)

## KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Andi Widjajanto, MS, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah berjasa dalam memberikan pemahaman, menyediakan waktu, dan pemikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- (2) Dr. Makmur Keliat, selaku Ketua Program Pascasarjana Hubungan Internasional Universitas Indonesia, yang telah memberikan saya kesempatan dalam menyelesaikan tesis ini.
- (3) Dr. Edy Prasetyono, selaku penguji ahli tesis ini, yang telah memberikan masukan positif dan membangun serta telah menjadikan tesis ini menjadi lebih baik lagi.
- (4) Orang tua saya, Sutrisno, S.Ip, M.Mar dan Ninik Yuniawati yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual kepada saya, sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan pendidikan ini.
- (5) Om Hani Muladi Putra dan tante Tituk Purwandani, yang juga turut berperan serta dalam memberikan semangat, senantiasa mengantarkan saya dan menemani saya selama proses pembuatan tesis ini hingga saya dapat menyelesaikannya.
- (6) Adik-adik saya, Cindera Pustaka dan Rizqya Cahya Handayani yang juga mendukung saya, mendoakan saya hingga dapat berhasil menyelesaikan pendidikan ini. Thx girls!
- (7) Teman-teman S2, Desy, Annisa, Hana, Uus (mission accomplished, berkat arahan dan petunjuk Kumendan AW), Yugo, Artha, dan yang lainnya yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
- (8) Sahabat-sahabat saya Richa (K-chan.. Merci beaucoup), mbak Neri (atas pecutan yang 'meremehkan' sehingga aku terpacu menyelesaikan tesis ini)

- 
- (9) Komandan saya, AKBP Hj. Suparminingsih yang telah memberikan saya waktu mengerjakan tesis ini sampai selesai. Terima kasih atas ijin belajar yang diberikan Komandan.
- (10) Kolonel A. Yani Antariksa yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan tesis ini, dari mencari data sampai arahan-arahan yang diberikan.
- (11) Staf Srenal, staf Sopsal, staf Dispenal Mabes TNI Angkatan Laut, dan staf Seskoal yang telah berbaik hati bersedia memberikan petunjuk serta data-data yang saya butuhkan dalam menulis tesis ini.
- (12) Kakak sekaligus teman terbaik saya, IPDA Muhammad Aqil Ibnu Shina yang selalu memberikan doa dan semangat tiada henti, serta Bripda Bayu Andri Pramono yang telah membuat hari-hari yang berat dalam menyusun tesis ini menjadi menyenangkan.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Hubungan Internasional.

Jakarta, 4 Juli 2010

Penulis

Taman Stevia

## ABSTRAK

Nama : Taman Stevia  
Program Studi : 0806438742  
Judul : Strategi Pertahanan Laut Nusantara Dalam Menghadapi  
Provokasi Malaysia Di Ambalat

Dengan diberlakukannya UNCLOS 1982 sebagai hukum positif secara internasional pada tanggal 16 November 1994 maka Indonesia telah diakui sebagai negara kepulauan (*Arhipelagic State*), kemudian diratifikasi Indonesia dengan Undang-undang nomor 17 Tahun 1985 tentang pengesahan UNCLOS. Wilayah laut Indonesia yang demikian luas memiliki potensi kekayaan alam laut yang besar dengan tingkat keragaman hayati (*Biodeversity*) yang tinggi. Dalam implementasinya memerlukan pengamanan terhadap sumber daya alam dimaksud utamanya pengamanan batas maritim NKRI, termasuk di daerah Ambalat, yang sekarang juga diklaim Malaysia.

Penelitian ini menggunakan teori strategi maritime sesuai Strategi Pertahanan Laut Nusantara (SPLN), Teori Mahan dan Corbet yang mengutarakan strategi maritim atau strategi pertahanan maritim dilaut. Penelitian dimulai dengan mengkaji mengkaji teori strategi maritime Mahan dengan teori Kekuatan laut terdiri dari armada niaga, angkatan laut, dan pangkalan, Perkembangan kekuatan laut dipengaruhi oleh 6 komponen Geografi, Posisi Wilayah, Luas Wilayah, Jumlah dan karakter penduduk, Watak bangsa dan Sikap pemerintah. Corbet menggunakan fleet in being, decisive battle dan blockade. Strategi pertahanan Maritim SPLN digunakan TNI AL dengan menggabungkan teori Mahan dan Corbett dilaksanakan dengan penangkalan melalui beberapa kegiatan operasi *Naval Diplomacy*, *Naval Presence*, gun boat diplomacy dan Pembangunan Kekuatan modernisasi peralatan tempur yang dapat memberi efek penangkalan (*deterrence*) dan pertahanan berlapis. Penelitian ini bersifat aplikasi terapan yang berusaha untuk menganalisa penerapan suatu kebijakan negara untuk mengatasi suatu kasus yang spesifik, menggunakan Teknik untuk menguji hipotesis dengan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik strategi maritim Mahan maupun Corbett keduanya digunakan oleh TNI AL dalam kondisi saling mendukung dan belum mendekati ideal atau masih dalam tataran MEF yang di TNI AL masih pada taraf Green Water Navy terbatas yaitu mampu mengatasi 2 trouble spot termasuk di Ambalat. Realitasnya komponen Mahan tidak terlalu kuat, demikian juga komponen Corbett yang hanya dapat melakukan Fleet in Being. Implikasi dari 2 strategi ini yang sama-sama diterapkan oleh Malaysia, deterrence strategi Indonesia terhadap Malaysia tidak akan berhasil. Kekuatan lain yang mendukung strategi Mahan yaitu dengan DIME dimana dukungan masyarakat untuk melaksanakan jihad terhadap Malaysia sebagai semangat persatuan dan kesatuan untuk melaksanakan bela negara yang merupakan pusat kekuatan bangsa dapat digunakan untuk memaksa Malaysia berpikir ulang terhadap provokasinya di Ambalat.

Aplikasi dalam perang modern, SPLN lebih kepada naval strategy, sebagai SPMI belum mendapat pengakuan dari Dephan atau masih sepihak TNI AL karena Dephan baru membuat strategi pertahanan negara sedangkan pemahaman SPMI yang merupakan implementasi dari strategi pertahanan negara di laut secara substansial belum dapat diaplikasikan karena secara legal formal belum terstruktur di dalam strategi pertahanan negara



Penelitian ini mendukung teori Mahan tetap bisa digunakan dalam SPLN dengan penguatan komponennya. Sedangkan teori Corbett dapat digunakan untuk ops. Laut di Ambalat dengan Fleet in Being. Baik teori Mahan atau Corbett keduanya masih relevan untuk mendukung SPMI dalam hal ini SPLN. Ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa SPMI adalah SPLN dengan menggunakan teori Mahan dan Corbett, hipotesis pertama dan kedua dapat diterima.

Kata kunci: Strategi Pertahanan Maritim ( SPLN), strategi maritime Mahan dan Corbet.



## ABSTRACT

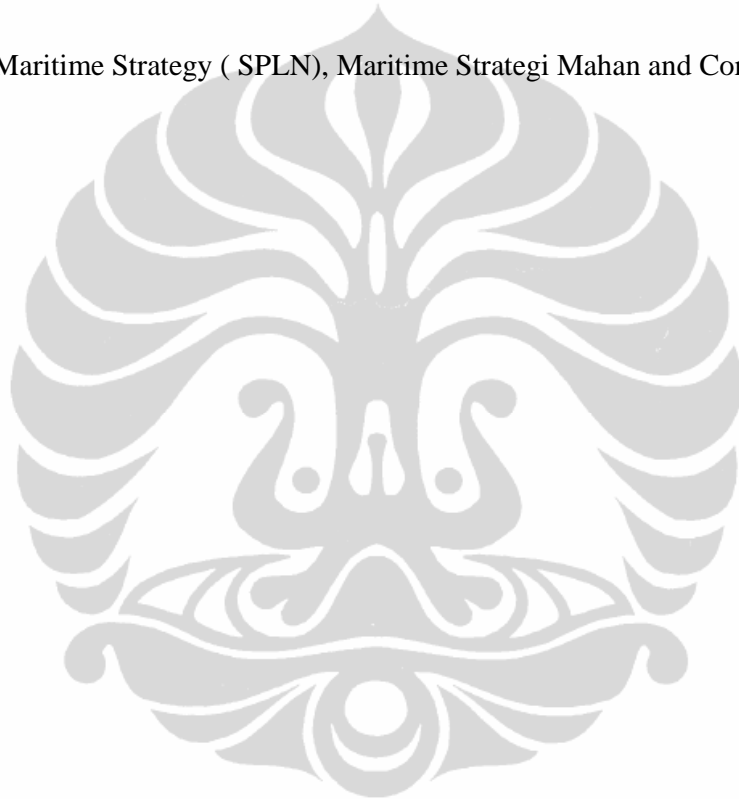
Name : Taman Stevia  
Study Program : International Relation  
Title : Archipelagic Sea Defense Strategy (SPLN) To Face On Malaysian Provocation On Ambalat

With the implementation of UNCLOS in 1982 as positive international law on 16 November 1994, Indonesia has been recognized as an archipelago (Archipelagic State), and then ratified by Indonesia with Law Number 17 Year 1985 on the ratification of UNCLOS. Indonesia's marine area is so vast natural wealth has the potential of large marine biodiversity level (Biodiversity) high. In its implementation requires the security of natural resources is the main maritime boundary Homeland security, including in the Ambalat area, which now also claimed by Malaysia.

This study uses the theory of maritime strategy based on the Archipelagic Sea Defense Strategy (SPLN), the theory of Mahan and Corbet who expresses the strategy of maritime or maritime defense strategy in the sea. The study begins by examining the maritime strategy of studying the theory of Mahan with the theory of sea power consists of the merchant marine, navy, and the base, the development of sea power influenced by the six components of Geography, Regional Position, Area, Number and character of the population, the nation's character and attitude of the government. Corbet using a fleet in being, decisive battle and blockade. SPLN Maritime defense strategy used by the Navy to combine the theory of Mahan and Corbett deterrence implemented through several activities Diplomacy Naval operations, Naval Presence, gun boat diplomacy and Strength Development of fighter modernization of equipment that can give effect to deterrence and layered defense is the application of this research applied which seeks to analyze the implementation of a state policy to address a specific case, using the technique to test the hypothesis by qualitative methods. Both results showed that Mahan and Corbett's maritime strategy used by the Navy both in conditions of mutual support and yet close to the ideal or still at the level of MEF is in the Navy is still at a limited level of Green Water Navy is able to overcome the two trouble spots, including the Ambalat. The reality is not too strong Mahan components, as well as components that can only be done Corbett Fleet in Being. The implications of these two strategies which are equally applied by Malaysia, Indonesia against Malaysia's deterrence strategy will not succeed. Other forces that support our strategy are to Dime Mahan where public support to carry out jihad against Malaysia as a spirit of unity and cohesion to carry out the defending state which is the nation's power center can be used to force Malaysia to re-think of provocation in Ambalat.

Applications in modern warfare, SPLN more to naval strategy, as yet SPMI recognize by the Department of Defense is still the Navy unilaterally because of the new Department of Defense made the country's defense strategy while understanding that SPMI is an implementation of the strategy of national defense at sea cannot be applied substantially as legally not formally structured within the country's defense strategy This study supports the theory of Mahan and equipment can be used in SPLN by strengthening components. While Corbett's theory can be used for operation at sea with the Fleet in Being Ambalat. Either Mahan or Corbett's theory is still relevant both to support in this regard SPLN as SPMI. It answers questions that the SPMI is SPLN research using the theory of Mahan and Corbett, the first and second hypothesis can be accepted.

Key Word: Maritime Strategy ( SPLN), Maritime Strategi Mahan and Corbett



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Spesifikasi Penelitian.....	13
1.6 Tinjauan Pustaka.....	14
1.7 Kerangka Pemikiran.....	16
1.7.1 Teori Mahan.....	16
1.7.2 Teori Corbett.....	16
1.7.3 Penggabungan Teori Mahan dan Corbett.....	17
1.7.4 Strategi Pertahanan Maritim Indonesia (SPMI).....	17
1.7.5 Strategi Pertahanan Laut Nusantara (SPLN).....	18
1.8 Hipotesis.....	18
1.8.1 Hipotesis Mahan.....	18
1.8.2 Hipotesis Corbett.....	18
1.9 Operasionalisasi Konsep.....	19
1.10 Metode Penelitian.....	20
1.11 Sistematika Penulisan.....	21
<b>2. EVOLUSI KEKUATAN TNI AL INDONESIA.....</b>	<b>22</b>
2.1 Zaman Perang Kemerdekaan.....	23
2.2 Zaman Setelah Selesainya Perang Kemerdekaan.....	25
2.3 AL Zaman Trikora.....	27
2.4 Zaman Integrasi ABRI.....	29
2.5 Zaman Reformasi.....	32
2.6 Evolusi Perkembangan Teknologi Platform.....	35
dan Sewaco TNI AL	
2.7 Evolusi Peperangan Laut.....	39
2.8 Strategi Pertahanan Maritim di Ambalat.....	42

<b>3. FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK SPLN YANG MERUPAKAN OPERASIONALISASI TEORI MAHAN DAN TEORI CORBETT</b>	<b>51</b>
3.1 SPLN dan Penerapannya.....	51
3.2 Penyelenggaraan SPLN.....	54
3.3 Operasionalisasi Teori Mahan.....	61
3.4 Operasionalisasi Teori Corbett.....	70
3.5 Kekuatan TNI AL.....	88
3.6 Kekuatan TNI AL Dalam Menghadapi Provokasi Malaysia di Ambalat	92
3.7 Dasar Bagi TNI/TNI AL Dalam Melaksanakan Penegakan Kedaulatan dan Hukum di Perbatasan RI-Malaysia	95
<b>4. TRANSFORMASI STRATEGI PERTAHANAN LAUT NUSANTARA (SPLN)</b>	<b>97</b>
4.1 Transformasi Kelemahan 6 Komponen Mahan.....	98
4.2 Transformasi Kelemahan Komponen Corbett.....	103
4.3 Transformasi Integrasi dari Teori Mahan dan Corbett .....	112
<b>5. PENUTUP</b> .....	<b>119</b>
DAFTAR REFERENSI.....	127

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi SPLN.....	43
Gambar 3.1 SPN.....	51
Gambar 3.2 SPLN.....	52
Gambar 4.1 Konsep Pertahanan Nusantara.....	98
Gambar 4.2 SPN Matra Laut.....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasionalisasi Konsep Mahan dan Corbett.....	19
Tabel 2.1 Era Perang Kemerdekaan.....	24
Tabel 2.2 Era Selesainya Perang Kemerdekaan.....	26
Tabel 2.3 Era Trikora.....	28
Tabel 2.4 Era Integrasi ABRI.....	31
Tabel 2.5 Era Reformasi.....	34
Tabel 2.6 Kecenderungan Perkembangan Teknologi.....	36
Tabel 2.7 Azas-azas Perang Laut.....	48
Tabel 2.8 Means (Kekuatan AL).....	50
Tabel 3.1 Perkembangan Militer Indonesia Periode 2001-2010.....	77
Tabel 3.2 Alutsista TNI AL.....	80
Tabel 3.3 Profil Kekuatan Militer Malaysia.....	82
Tabel 3.4 Anggaran Pertahanan Indonesia Periode 2001-2010.....	91
Tabel 4.1 Komposisi Kekuatan MEF.....	112